

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang diperoleh.<sup>32</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus masuk sebagai salah satu jenis pendekatan kualitatif. Studi kasus biasanya menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya, biasanya studi kasus bersifat *longitudinal*.<sup>33</sup>

Studi kasus lebih menekankan mengkaji variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Studi kasus adalah penelitian tentang kasus subjek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.<sup>34</sup>

Studi kasus mempunyai keunggulan sebagai suatu studi untuk mendukung studi-studi besar di kemudian hari. Studi kasus dapat memberikan hipotesis untuk penelitian selanjutnya.

Studi kasus digolongkan sebagai penelitian kualitatif bila tujuan utama dari studi tersebut adalah untuk menggambarkan fenomena,

---

<sup>32</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13.

<sup>33</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 18.

<sup>34</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009), 87.

permasalahan atau kejadian.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dihitung oleh angka.<sup>36</sup>

Penelitian studi kasus dikarenakan subjek penelitiannya hanya di satu tempat yaitu di SMA N 1 Kandangan dengan fokus penelitian Problematika implementasi sistem zonasi sekolah pada proses penerimaan peserta didik baru.

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan isu permasalahan
2. Mencari landasan teori yang mendukung
3. Melakukan analisis data
4. Membuat kesimpulan

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Kandangan, yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 96, Dsn. Kebondalem, Ds. Kandangan, Kec. Kandangan, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. SMA N 1 Kandangan telah memiliki status akreditasi A.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020. Sekolah ini terletak dipinggiran Kabupaten Kediri tepatnya di Desa Kandangan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang. Meski terelatak diperbatasan Kabupaten sekolah ini

---

<sup>35</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 57.

<sup>36</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alabeta, 2011), 23.

cukup favorit dan bisa bersaing dengan sekolahan favorit di tingkat Kabupaten seperti SMA N 1 Pare dan SMA N 2 Pare.

#### 1. Sejarah Singkat SMA N 1 Kandangan

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kandangan berdiri pada tanggal 16 Mei 1997. yang mana, pada masa tersebut sekolahan masih jarang sekali ditemukan. Pada masa tersebut orang-orang sudah mulai memahami pentingnya pendidikan. Sehingga sudah mulai bermunculan sekolahan. Salah satunya SMAN 1 Kandangan.

Pada awalnya SMAN 1 Kandangan merupakan sekolah transisi dari SMAN 1 Pare, di karenakan minat bersekolah dari warga sehingga pada masa itu 2 sekolahan SMAN 2 Pare dan SMAN 1 Pare tidak dapat menampung lagi murid. Maka SMAN 1 Pare membangun sekolahan lagi di kandangan yang di namakan smu kandangan. Dengan begitu siswa yang ingin bersekolah dapat bersekolah ke SMU Kandangan. Sehingga siswa yang bersekolah disana tak hanya dari warga sekitar saja. Melainkan dari wilayah yang mungkin dari daerah Pare dan juga Jombang. Sekolahan ini memiliki seapak terjang yang panjang.<sup>37</sup>

Sekolahan ini memiliki sejarah yang panjang. Dulunya sekolahan ini merupakan sekolahan yang diminati oleh anak-anak yang tidak diterima di sekolahan favorit. Namun untuk saat ini SMAN 1 Kandangan sudah menjadi sekolahan yang bisa di andalkan dari segi

---

<sup>37</sup> Sugihartono, Waka Kesiswaan SMA N 1 Kandangan, Kediri, 8 Juni 2020.

akademik dan non akademiknya. Bahkan sekolahan ini sudah mulai bersaing dengan sekolahan favorit yang ada dikota Kediri. Sekolahan ini pernah menjadi sekolahan yang kurang diminati. Namun, berhubung saat ini memiliki banyak perubahan dengan semakin baik. Saat ini pun SMAN 1 Kandangan memiliki akreditasi A. Saat ini sekolahan SMAN 1 Kandangan memiliki kualifikasi yang baik dan juga telah memenuhi standar untuk sekolah SMA yang baik.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kandangan merupakan sekolah dari 4 sekolahan yang ada di sekitaran kabupaten Kediri Kandangan merupakan sekolahan yang berada di pinggiran kota dan berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang. Lebih tepatnya berada di Jalan Hayam Wuruk No 96 Kandangan Kediri Jawa Timur. SMAN 1 Kandangan merupakan sekolah yang cukup favorit.

Keunggulan dari SMAN 1 Kandangan yaitu, karena sekolahan negeri hanya terbatas disetiap kecamatan. SMAN 1 Kandangan ini juga bersaing dengan SMAN 2 Pare, SMAN 1 Pare, SMAN 1 Plosoklaten, dan SMAN 1 Puncu. Sekolahan ini memiliki fasilitas yang cukup memadai dan juga lengkap, dalam hal sarana dan prasarananya. Sehingga siswa pun juga merasa nyaman ketika siswa belajar disana. Sekolahan ini sekarang dipimpin oleh Bapak Basri selaku Kepala Sekolah.<sup>38</sup>

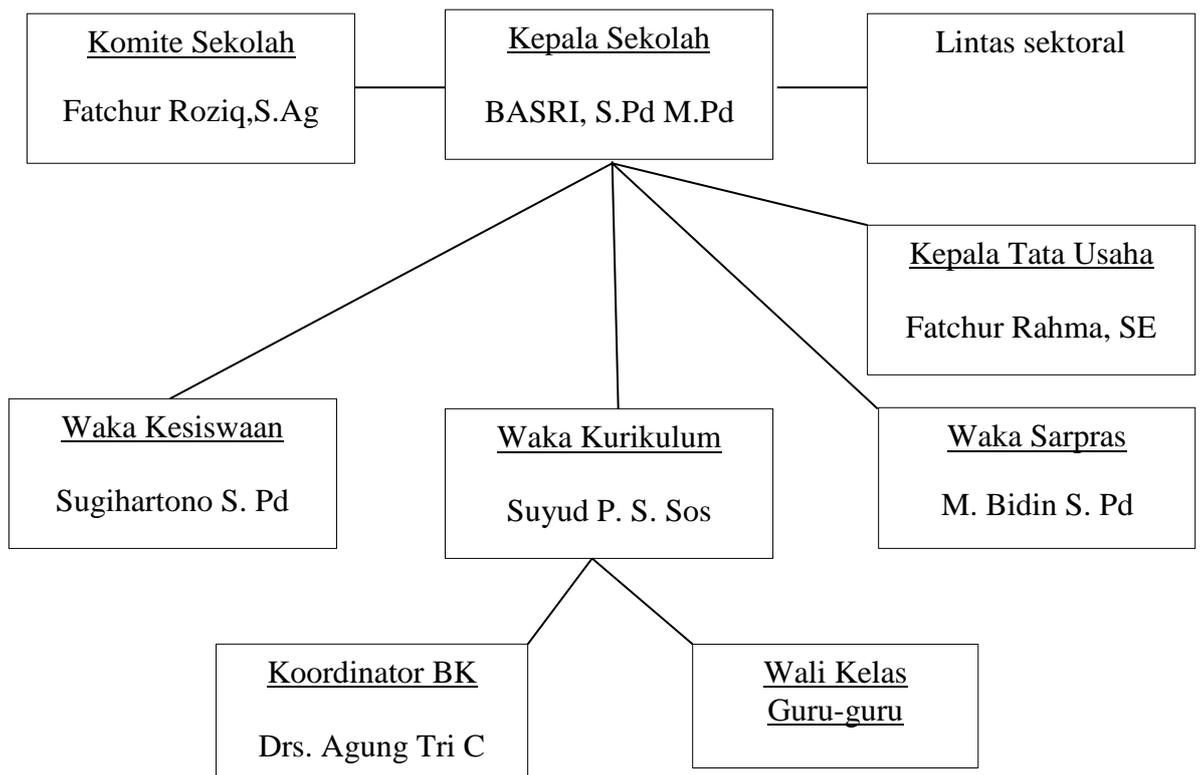
---

<sup>38</sup> Suyud Prabudi, Waka Kurikulum SMA N 1 Kandangan, 12 Juni 2020.

Sekolah ini berjarak 7 Km dari Kota Ngoro Kabupaten Jombang dan sekitar 9 Km dari kecamatan kasembon Kabupaten Malang. SMAN 1 Kandangan memiliki izin operasional dan berdiri sejak 16 Mei 1997 dengan status kepemilikan pemerintahan daerah. Seperti pada sekolah umum lainnya, sekolah ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari hingga sore hari.

## 2. Organisasi Sekolah

Berikut Struktur organisasi SMA N 1 Kandangan:<sup>39</sup>



<sup>39</sup> Dokumentasi, Struktur Organisasi SMA N 1 Kandangan, 15 Juni 2020.

Data siswa di SMA N 1 Kandangan sebagai berikut:<sup>40</sup>

No	Kelas	Rombel	Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah
				Laki-laki	Perempuan	
1	X	1	BHS	11	19	30
		4	IPA	53	91	144
		4	IPS	71	72	143
2	XI	1	BHS	5	25	30
		4	IPA	63	81	144
		4	IPS	56	85	141
3	XII	4	IPA	56	96	152
		5	IPS	70	79	149
			BHS	13	9	22
	Jumlah	27		398	557	955

### 3. Siswa dan Prestasi

Kegiatan selain KBM siswa-siswi di Sman 1 Kandangan juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dibuat oleh siswa-siswi yang ada di sekolah antara lain, KIR (Karya Ilmiah Remaja), pencak silat tapak suci, PSHT, PMR (Palang Merah

<sup>40</sup> Dokumentasi, Data siswa SMA N 1 Kandangan, 15 Juni 2020.

Remaja), baca tulis al-qur'an, musik, volley, basket, futsal, madding, sepak bola, karawitan, modern dance, dan pramuka.

Kegiatan ini berlangsung setelah semua mata pelajaran selesai. Sehingga dengan adanya kegiatan ini siswa dapat berkompetisi antar sekolah baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi yang mewakili SMAN 1 Kandangan. Hal ini menandakan bahwa siswi di sini memiliki bakat dibidang non akademik.

Sekolahan SMAN 1 Kandangan merupakan sekolahan yang meiliki banyak kegiatan setelah jam pelajaran sekolahan. Dengan 12 ekstrakurikuler juga kegiatan OSIS. Menjelang untuk agustusan siswa-siswi sudah harus mempersiapkan untuk paskibara dan juga gerak jalan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-katadan perbuatan manusia tanpa upaya peng-kuantifikasinya. Data tersebut dapat berupa pembicaraan orang (lisan), tulisan, aktivitas orang, isyarat-isyarat yang disampaikan orang.<sup>41</sup>

Data dalam penelitian ini adalah tentang konsep implementasi sistem zonasi sekolah pada PPDB dan permasalahan-permasalahannya yang muncul di SMA N 1 Kandangan tahun 2019/2020.

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder

#### **1. Primer**

---

<sup>41</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 18.

Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang didapatkan dari guru, staf/karyawan, dan siswa di SMA N 1 Kandangan.

## 2. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari dokumen seperti buku, jurnal, data guru, data prestasi sekolah, dan data terkait PPDB di SMA N 1 Kandangan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh lengkap. Teknik pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Observasi Partisipatif

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>43</sup>

Keuntungan observasi secara langsung:

- a) Dapat segera mencatat terkait objek yang diamati

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>43</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009), 175.

- b) Dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak bisa berkomunikasi secara verbal atau tak mau berkomunikasi secara verbal.<sup>44</sup>

Peneliti akan melakukan observasi yang berhubungan langsung di SMA N 1 Kandangan untuk mencari data yang terkait dengan fokus penelitian.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>45</sup>

Macam-macam wawancara antara lain:

- a) Wawancara terstruktur adalah peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.
- b) Wawancara semi-terstruktur adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c) Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Langkah-langkah wawancara:

---

<sup>44</sup> Ibid, 175.

<sup>45</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 83.

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang menjadi topik pembicaraan.
- c) Membuka alur wawancara.
- d) Melangsungkan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara di dalam catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.<sup>46</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur kepada pihak sekolah baik itu guru, staf, siswa, dan wali murid di SMA N 1 Kandangan untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>47</sup>

Dalam dokumentasi peneliti mencari data-data di SMA N 1 Kandangan untuk digunakan menjawab fokus dalam penelitian ini.

## **E. Analisis Data**

Meurut Miles and Huberman teknik analisis data terbagi dalam 3 tahap yaitu:<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid, 83.

<sup>47</sup> Ibid,84.

### 1. Tahap Kodifikasi data

Merupakan tahap pengkodean data atau peneliti memberikan penamaan terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkodean data dilakukan dengan menulis ulang catatan lapangan yang telah dibuat, lalu membuat kategori untuk dikelompokkan, untuk dipilah informasinya dalam membantu di tahap selanjutnya.

### 2. Tahap penyajian data

Sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Peneliti membuat tabel untuk menyajaiakn data yang telah ditemukan di SMA N 1 Kandangan.

### 3. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penelitia menginterpretasikan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA N 1 Kandangan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengesahan keabsahan data biasa disebut dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa yang diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan apa yang ada di lapangan dan sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh narasumber.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 178-179.

<sup>49</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Traisu, 1996), 105.

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan pengamatan.

#### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

##### a. Ketekunan pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan peneliti diwajibkan untuk fokus melakukan pengamatan secara lebih rinci, terus menerus, dan berkesinambungan sampai menemukan penjelasan terhadap objek yang diteliti.

##### b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data, dengan ini hubungan peneliti semakin dekat tidak ada jarak.<sup>50</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di SMA N 1 Kandangan untuk melakukan pengecekan keabsahan data terkait penelitian.

##### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 123.

data. Trianggulasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian di SMA N 1 Kandangan untuk meningkatkan pemahaman terkait data yang diperoleh dalam menjawab fokus penelitian.

## 2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>51</sup>

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang

---

<sup>51</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 276.

lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid, 277.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong Langkah langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai fokus penelitian yang sudah ditentukan. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya), 127-148.